

EKSPLORASI ITIL V4 DAN COBIT 2019 SEBAGAI FRAMEWORK TATA KELOLA INFORMASI & TEKNOLOGI PADA ORGANISASI

Ima Dwitawati¹⁾, Syahlan Sururi²⁾, Muamma Ramadhan³⁾, Nabil Ananda⁴⁾, Kautsar Ridha⁵⁾,
Ikhwanul Hakim⁶⁾, Rifnatul Hasanatun Fatia⁷⁾

¹⁻⁷Prodi Teknologi Informasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia Email
Korespondensi : 200705026@student.ar-raniry.ac.id

Abstract: This study aims to compare the two leading frameworks for implementing IT governance, namely COBIT 2019 and ITIL v4. Effective implementation of IT governance is essential for modern organizations to achieve their strategic objectives. COBIT 2019 is a framework that focuses on IT risk management and control, while ITIL v4 is a framework that emphasizes customer-oriented IT service management. In this study, a comparison was made between the two frameworks based on a number of criteria, including scope, process, approach, benefits, and linkage to the organization's strategic objectives. The research method used is literature study and comparative analysis. The results of this study provide a better understanding of the differences and similarities between COBIT 2019 and ITIL v4, as well as provide practical guidance for organizations in choosing a framework that fits their needs and goals in implementing IT governance. The findings of this research can be used by IT professionals, organizational managers, and researchers as a valuable source of information to improve the effectiveness of IT governance implementation.

Keywords: COBIT 2019, ITIL, IT Governance, IT Governance Implementation

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan dua kerangka kerja terkemuka dalam implementasi tata kelola TI, yaitu COBIT 2019 dan ITIL v4. Implementasi tata kelola TI yang efektif berperan penting bagi organisasi modern agar mencapai tujuan strategis mereka. COBIT 2019 adalah suatu kerangka kerja yang fokus pada pengelolaan dan pengendalian risiko TI, sementara ITIL v4 adalah suatu kerangka kerja yang menekankan pada manajemen layanan TI yang berorientasi pelanggan. Dalam penelitian ini, dilakukan perbandingan antara kedua kerangka kerja ini berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan, proses, pendekatan, manfaat, dan keterkaitan dengan tujuan strategis organisasi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan analisis perbandingan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dan kesamaan antara COBIT 2019 dan ITIL v4, serta memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam memilih kerangka kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka dalam implementasi tata kelola TI. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh profesional TI, manajer organisasi, dan peneliti sebagai sumber informasi yang berharga untuk meningkatkan efektivitas implementasi tata kelola TI.

Kata kunci: COBIT 2019, ITIL, tata Kelola TI, Implementasi Tata Kelola TI

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, tata kelola teknologi informasi (TI) mempunyai peranan penting bagi organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif serta efisiensi operasional. Implementasi tata kelola TI yang efektif dalam membantu organisasi pada pengelolaan risiko, memastikan kepatuhan, dan meningkatkan nilai bisnis melalui penggunaan yang optimal dari teknologi informasi. (Isaca, 2019. COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology). Terdapat dua kerangka kerja terkemuka yang sering digunakan dalam konteks implementasi tata kelola TI, yaitu COBIT 2019 dan ITIL v4. COBIT 2019 (Control Objectives for Information and Related Technologies) merupakan kerangka kerja

yang terfokus pada pengelolaan dan pengendalian risiko TI. COBIT 2019 memberikan panduan yang komprehensif bagi organisasi dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Di sisi lain, ITIL v4, singkatan dari Information Technology Infrastructure Library, adalah kerangka kerja yang menekankan pada manajemen layanan TI yang berorientasi pelanggan. ITIL v4 memberikan panduan praktis dalam menyediakan, mengelola, dan meningkatkan layanan TI agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan analisis perbandingan antara COBIT 2019 dan ITIL v4 dalam konteks implementasi tata kelola TI. Fokus utama dari penelitian ini adalah memahami perbedaan, kesamaan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing kerangka kerja dalam mendukung praktik tata kelola TI yang efektif.

Melalui studi literatur dan analisis perbandingan, penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek seperti cakupan, proses, pendekatan, manfaat, dan keterkaitan dengan tujuan strategis organisasi dari kedua kerangka kerja tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat disampaikan wawasan yang lebih baik kepada para profesional TI, manajer organisasi, dan peneliti mengenai kelebihan dan kelemahan dari COBIT 2019 dan ITIL v4 dalam konteks implementasi tata kelola TI. Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kedua kerangka kerja tersebut, organisasi dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menetapkan dan memilih kerangka kerja yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka untuk menerapkan tata kelola TI secara efektif.

2. Kajian Kepustakaan

Efektivitas IT Governance

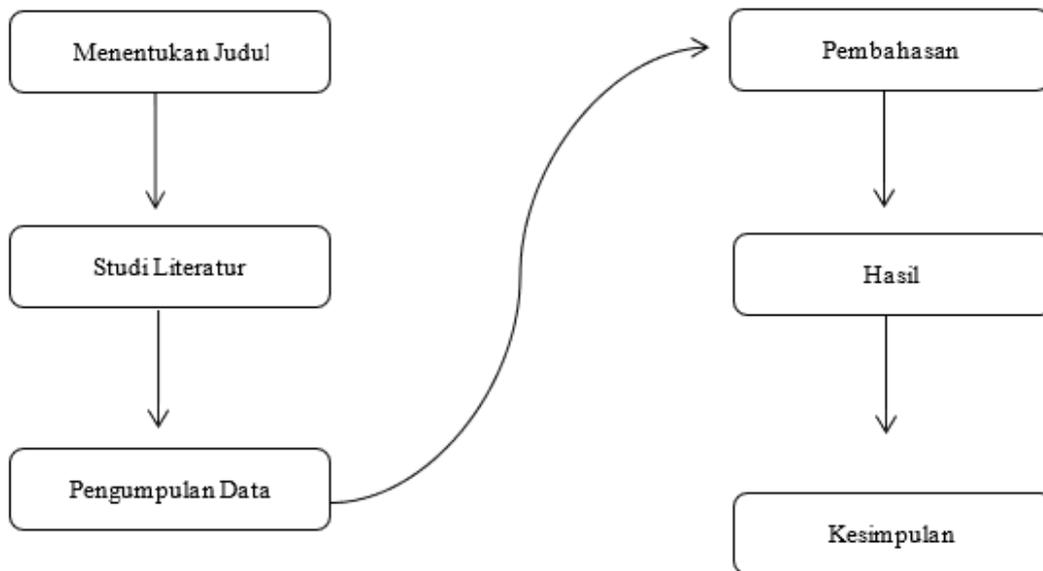
IT Governance merujuk pada kerangka kerja dan proses yang diterapkan oleh manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan penggunaan teknologi informasi dalam mencapai tujuan bisnis. Efektivitas IT Governance merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya melalui pengelolaan dan pengendalian TI yang baik. Efektivitas IT Governance melibatkan peningkatan transparansi, akuntabilitas, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengelolaan risiko TI yang efektif. COBIT 2019 dan ITIL v4 dapat digunakan sebagai *frame work* yang efektif untuk meningkatkan efektivitas IT Governance namun terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing pada kedua kerangka kerja tersebut. Kedua kerangka kerja ini memberikan panduan yang komprehensif untuk mengelola risiko TI, mengukur kinerja TI, memastikan pemanfaatan sumber daya TI yang efisien, serta memastikan kepatuhan pada peraturan dan kebijakan yang telah ditentukan. Dengan implementasi COBIT 2019 dan ITIL v4, organisasi dapat

memperbaiki tata kelola TI mereka dan meningkatkan efektivitas IT Governance.

3. Metode Penelitian

Diagram Alir

Berikut merupakan langkah – langkah yang digunakan untuk menulis penelitian secara sistematis:



Gambar 1. Diagram alir rancangan yang diteliti

Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian sebagai bagian dari penelitian (Zed, 2008:3).

Studi literatur merupakan bagian penting dalam penelitian terutama penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan unsur-unsur teoritis dan praktis sehingga peneliti akan memiliki pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang akan diteliti.

Studi literatur ini dilakukan antara setelah peneliti menentukan topik penelitian dan menetapkan rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari *textbook*, jurnal, artikel ilmiah, literature review yang berkaitan dengan konsep yang akan diteliti.

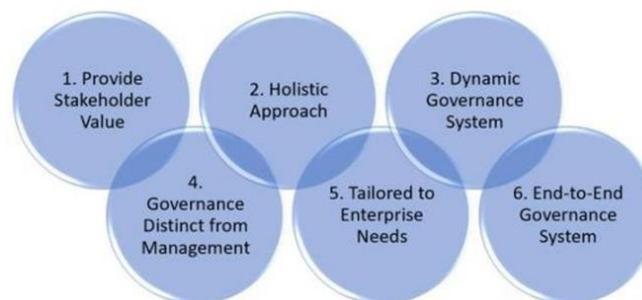
4. Hasil dan Pembahasan

COBIT 2019 (Control Objectives for Information and Related Technologies)

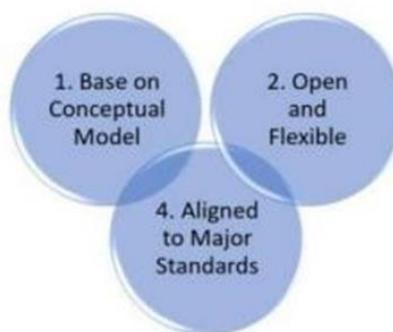
COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) yaitu kerangka kerja yang dikembangkan oleh Information Systems Audit and Control Association (ISACA) untuk tata kelola teknologi informasi (IT governance). COBIT dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola risiko, mengendalikan sistem teknologi informasi, dan memastikan pencapaian tujuan bisnis melalui penggunaan teknologi informasi yang tepat dan efektif (Bayastura et al., 2021).

Framework COBIT menunjukkan perbedaan yang signifikan antara manajemen dan tata kelola. Tata kelola memastikan bahwa organisasi beroperasi dengan baik, mencapai tujuan yang ditetapkan, mengelola dengan baik, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, dan menjunjung tinggi etika dalam semua aktivitasnya. Sedangkan manajemen mengelola organisasi secara holistik dan memastikan tujuan tujuan, mengelola sumber daya, perencanaan dan pengambilan keputusan yang baik, pengawasan dan pengendalian yang efektif.

Prinsip untuk melakukan pengembangan COBIT 2019 didasarkan oleh dua set: Prinsip yang pertama untuk menguraikan syarat inti dari prosedur tata kelola untuk teknologi informasi. Berikut ini merupakan enam prinsip dasar dari teknologi pada perusahaan:



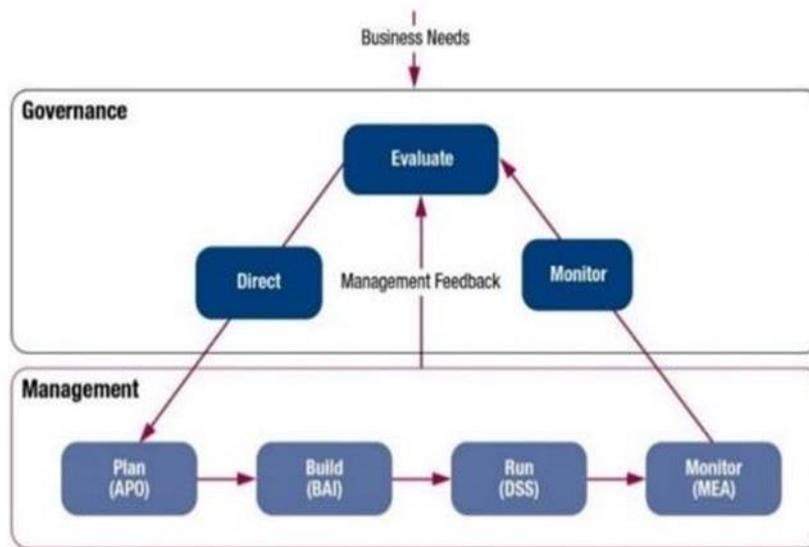
Gambar 2. Prinsip COBIT 2019 pada Perusahaan



Gambar 3. Prinsip COBIT 2019 pada Sistem Pemerintahan

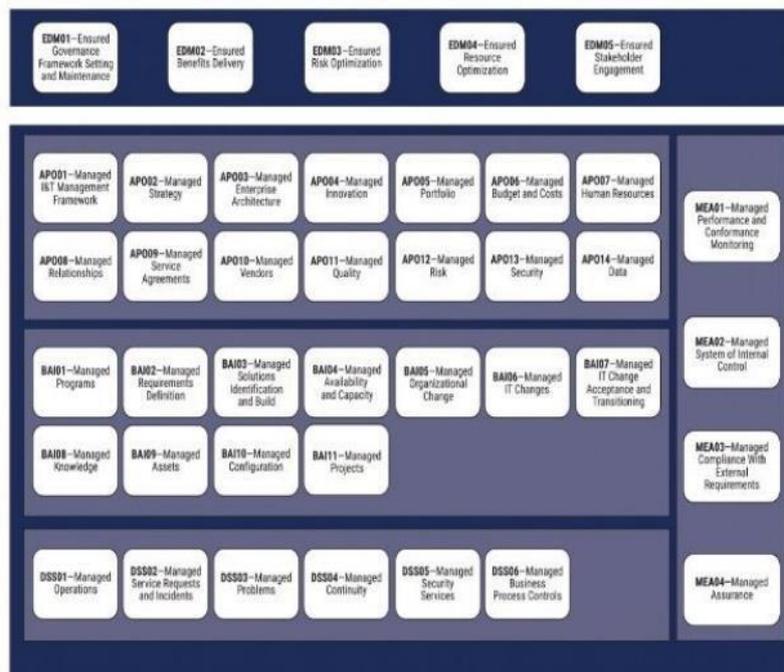
Terdapat 5 domain dalam tujuan tata kelola dan manajemen pada framework COBIT 2019, yaitu:

1. Evaluate, Direct, and Monitor (EDM), mencakup aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian tata kelola informasi teknologi secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja, memastikan pemenuhan persyaratan, mengarahkan strategi, dan menyatukan seluruh tata kelola teknologi informasi.
2. Align, Plan, and Organize (APO), berkaitan dengan perencanaan serta pengorganisasian pengelolaan teknologi informasi yang bertujuan dalam pengembangan strategi, merencanakan kebutuhan teknologi informasi, mengatur struktur organisasi, mengelola perubahan, serta mengoptimalkan sumber daya manusia dan teknologi informasi.
3. Build, Acquire, and Implement (BAI), melibatkan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan pengembangan, akuisisi, dan implementasi sistem dan infrastruktur teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk merancang dan membangun informasi teknologi solusi, mengakuisisi software dan hardware , serta mengimplementasikan dan menguji informasi teknologi sistem.
4. Deliver, Service, and Support (DSS), mencakup aktivitas-aktivitas berkaitan dengan pengiriman, pelayanan, dan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan teknologi informasi yang efektif, menjaga ketersediaan sistem, memberikan dukungan dan bantuan kepada pengguna, serta mengelola insiden dan masalah.
5. Monitor, Evaluate, and Assess (MEA), berkaitan dengan pemantauan, evaluasi, serta penilaian kinerja tata kelola teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk melakukan pemantauan terhadap kinerja sistem dan proses, menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan persyaratan, serta menilai efektivitas dan efisiensi tata kelola teknologi informasi.



Gambar 4. Domain COBIT 2019

Dari ke-5 Kemudian domain dibagi menjadi 40 proses



Gambar 5. Proses COBIT 2019

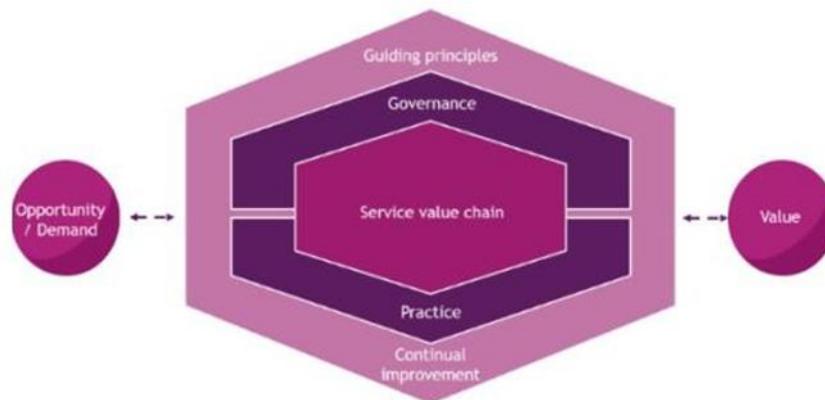
ITILL V4

Information Technology Infrastructure Library (ITIL) yaitu suatu rangkaian konsep serta teknik pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi teknologi informasi (TI). ITIL adalah kerangka kerja TI yang merupakan salah satu kerangka kerja dari ITSM (Information Technology Service Management), namun

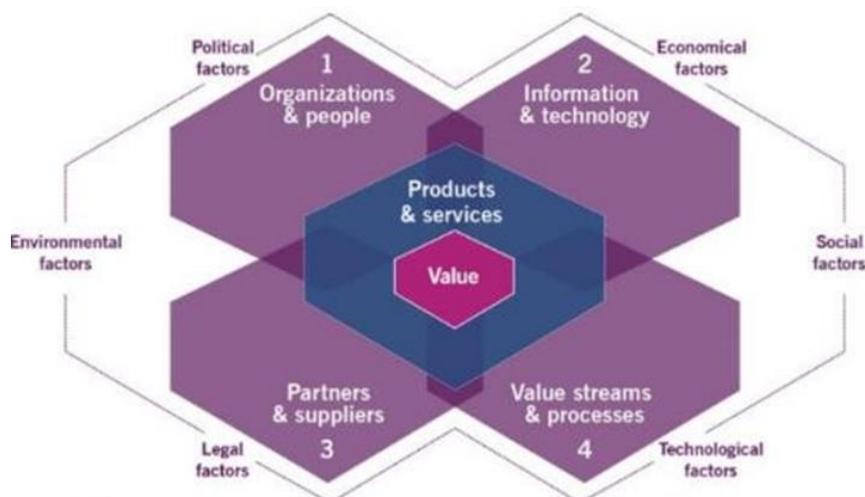
terdapat perbedaan antara ITSM dan ITIL. ITSM lebih ke bagian konsep sedangkan ITIL adalah sebuah kerangka kerja yang menyediakan proses dan persyaratan untuk ITSM (Herlinudinkhaji dan Daru, 2015).

ITIL v4 merupakan versi terupdate yang memfokuskan aspek penciptaan nilai pada pengguna, serta pada kualitas pelayanan secara merata. ITIL v4 bertujuan dalam menyediakan sistem yang fleksibel, terkoordinasi, dan terintegrasi untuk tata kelola dan manajemen layanan yang efektif TI. Berbeda dengan versi sebelumnya yaitu ITIL v3, ITIL v4 ini berfokus pada elemen yang diperlukan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan tidak terlalu berfokus pada proses.

Kerangka kerja ITIL 4 bagian dari Service Value System (SVS) yang ditunjukkan pada Gambar 6 dan Four Dimensions Model yang ditunjukkan pada Gambar 7. Rantai hasil layanan yang disajikan pada Gambar 6 dan Gambar 7 menunjukkan bahwa komponen dan aktivitas organisasi dapat bekerja sama sebagai suatu sistem yang akan menguntungkan perusahaan (Effendy et al., 2018).



Gambar 6. *System for Valuing Services (SVS)*



Gambar 7. *Model in Four Dimensions*

Untuk menjalankan aktifitas dari manajemen TI, ITIL v4 Menggunakan Manajemen Praktik. Yang di maksud dengan praktik manajemen adalah Kumpulan sumber daya pada suatu organisasi yang dapat dipergunakan untuk suatu tujuan. menjalani Kegiatan organisasi terkait dengan manajemen dan tata kelola TI. Management practice dan ITIL v4 dibagi kedalam 3 kelompok, yaitu:

<i>General management practices</i>	<i>Service management practices</i>	<i>Technical management practices</i>
<i>Architecture management</i>	<i>Availability management</i>	<i>Deployment management</i>
<i>Continual improvement</i>	<i>Business analysis</i>	<i>Infrastructure and platform management</i>
<i>Information security management</i>	<i>Capacity and performance management</i>	<i>Software development and management</i>
<i>Knowledge management</i>	<i>Change control</i>	
<i>Measurement and reporting</i>	<i>Incident management</i>	
<i>Organizational change management</i>	<i>IT asset management</i>	
<i>Portfolio management</i>	<i>Monitoring and event management</i>	
<i>Project management</i>	<i>Problem management</i>	
<i>Relationship management</i>	<i>Release management</i>	
<i>Risk management</i>	<i>Service catalogue management</i>	
<i>Service financial management</i>	<i>Service configuration management</i>	
<i>Strategy management</i>	<i>Service continuity management</i>	
<i>Supplier management</i>	<i>Service design</i>	
<i>Workforce and talent management</i>	<i>Service desk</i>	
	<i>Service level management</i>	
	<i>Service request management</i>	
	<i>Service validation and testing</i>	

Gambar 8. Pembagian 3 kelompok *management practice* dan ITIL v4

Perbedaan COBIT 2019 dengan ITIL v4

Setelah membahas, kedua nya merupakan sama-sama kerangka kerja tata kelola TI. Namun terdapat perbedaan diantara kedua kerangka kerja tersebut

Tabel 1. Perbedaan COBIT 2019 dengan ITIL v4

	COBIT 2019	ITIL V4
Jenis	Kegiatan dalam COBIT 2019 disusun dalam kumpulan praktik, proses, dan domain. Proses ini tidak dijelaskan dalam COBIT 2019 untuk setiap aktivitasnya. Rincian lebih lanjut tentang bagaimana menerapkan tata kelola dalam kerangka kerja dan mengelola TI disediakan. Alhasil, panduan COBIT 2019 ini berupa framework atau kerangka kerja.	Penjelasan tentang proses tersebut yang didukung oleh framework ITIL v4 dapat dilakukan dalam tata kelola implementasi dan manajemen TI. Penjelasan tentang bagaimana proses tersebut dapat dijalankan berasal dari dana penelitian pa, yang telah digunakan oleh organisasi-organisasi yang dianggap dapat menjalankannya dengan baik. Akibatnya, format panduan ITIL v4 adalah praktik terbaik.

Pengukuran	Menggunakan konsep cobit performance manajemen. Pada skala 0 sampai 5, model tingkat kapabilitas dan kematangan digunakan.	Memfaatkan konsep KPI dan CSF untuk mengevaluasi efektivitas implementasi tata Kelola dan manajemen TI
Siklus Hidup	Menggunakan 5 domain (DSS, MEA, EDM, APO, BAI) EDM harus menjadi fokus Anda. Pada tata Kelola TI sedangkan DSS, MEA,APO,BAI Berfokus pada manajemen TI	Menggunakan konsep Service Value System (SVS) dan Four Dimensions Model yang bekerja sama sebagai suatu sistem yang akan menguntungkan perusahaan
Fokus Utama	Audit TI biasanya menggunakan COBIT 2019.	ITIL v4 umum digunakan untuk panduan tata Kelola dan manajemen TI

5. Kesimpulan

COBIT 2019 dan ITIL V4 merupakan sama-sama sebuah kerangka kerja dalam tata kelola dan management TI, namun memiliki beberapa perbedaan untuk membantu tata kelola dan management TI. Beberapa perbedaan tersebut antara COBIT 2019 dan ITIL V4 diantaranya berdasarkan jenis, pengukuran, siklus hidup, focus utama. Walaupun terdapat beberapa perbedaan di antara kedua kerangka kerja tata kelola dan management TI tersebut, namun kedua nya terus digunakan secara luas agar mendukung dalam pengimplementasian tata kelola serta manajemen TI sebagai sebuah organisasi yang berhasil.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada PT. PLN (Persero) UID Aceh, atas bantuan sarana penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa berupa perangkat komputer (Macbook Air M2) yang diadakan melalui program bantuan TJSL Digitalisasi Enterpreneurahip UIN Ar-Raniry tahun 2023. Bantuan ini telah memberikan dorongan besar bagi kami, dosen dan mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi, dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah kolaboratif. Kami sangat menghargai dukungan yang telah diberikan, dan hal ini akan membantu kami meraih pencapaian-pencapaian yang lebih besar di masa masa mendatang.

Daftar Kepustakaan

ISACA.2018. COBIT 2019 Framework Introduction and Methodology. USA:

- ISACA ISACA. 2018. COBIT 2019 Framework Governance and Management Objectives. USA: ISACA
- ISACA. 2012. COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT. USA: ISACA
- ISACA. 2012. COBIT 5 Enabling Processes IT. USA: ISACA
- AXELOS. 2019. ITIL Foundation ITIL 4 Edition. Norwich: TSO (The Stationery Office)
- Surendro, Kridanto. 2009. Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi. Bandung: Informatika
- Herlinudinkhaji and Daru. (2015). "Auit Layanan Teknologi Informasi berbasis InformationTechnology Infrastructure Library (ITIL)," Jurnal Informatika UPGRIS, vol. Vol 1 No. 2, pp. 110 - 121.
- Kaban. (2009). "Tata Kelola Teknologi Informasi," CommIT, vol. Vol. 3 No. 1, pp. hlm. 1-5. <https://accounting.binus.ac.id/2021/09/07/21185/>
<https://id.wikipedia.org/wiki/ITIL>